

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)
BERBASIS KUIS INTERAKTIF *FAMILY 100*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
HAK DAN KEWAJIBAN KELAS IX SMP ISLAM
CEPU**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Alfida Nurul Qomariyah
22220017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025/2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)
BERBASIS KUIS INTERAKTIF *FAMILY 100*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
HAK DAN KEWAJIBAN KELAS IX SMP ISLAM
CEPU**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Alfida Nurul Qomariyah
22220017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025/2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbasis Kuis Interaktif Family 100 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas IX SMP ISLAM Cepu” disusun oleh:

Nama : Alfida Nurul Qomariyah
NIM : 22220017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro, 1 Juli 2026

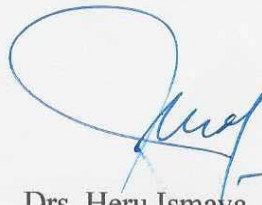
Disetujui oleh,

Pembimbing 1



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0703048504

Pembimbing 2



Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

HALAMAN PENGESAHAN

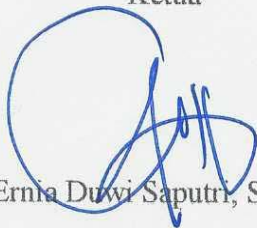
Skripsi dengan judul *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) BERBASIS KUIS INTERAKTIF FAMILY 100* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS IX SMP ISLAM CEPU disusun oleh:

Nana : Alfida Nurul Qomariyah
NIM : 22220017
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2026.

Bojonegoro, 4 Agustus 2026

Ketua



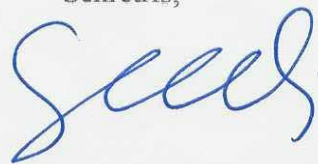
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN 0707019001

Penguji 1



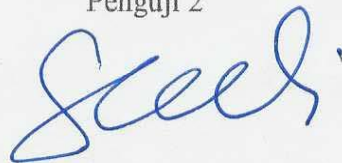
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN 0707019001

Sekretaris,



Sely Ayu Lestari, M.Pd
NIDN 0731039701

Penguji 2



Sely Ayu Lestari, M.Pd
NIDN 0731039701

Rektor

Dr. Junarti, MPd

NIDN 001401650

MOTTO

“Bukan seberapa banyak yang kau tahu, tapi seberapa baik dirimu setelah tahu.

Belajarlilah untuk bertumbuh, bukan sekadar tahu”

(Penulis)

*‘Jangan berduka. Apapun yang hilang darimu
akan kembali dalam bentuk yang lain”*

(Jalaluddin Rumi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kamari dan Ibu Suminah yang telah senantiasa mendukung dan mendo'akan serta selalu menumbuhkan rasa semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dalam setiap perjalanan saya selama perkuliahan hingga saya berada di titik seperti sekarang dengan tugas akhir skripsi. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud rasa terima kasih dan kebanggaan untuk Bapak dan Ibu.
2. Kepada kedua saudariku, Lina Kurniawati dan Maulin Ermawati terima kasih atas support dan dukungannya, yang selalu hadir dengan doa, semangat, perhatian, dan dukungan. Sterim kasih telah menjadi tempat berbagi cerita menguatkan saya saat merasa lelah, seta selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan setiap proses hingga akhir..
3. Teruntuk sahabat-sahabat saya (Ima dan Alfina) terima kasih telah mendukung saya dan memberikan semangat selama perkuliahan serta dalam pembuatan skripsi ini, dari mereka saya belajar bahwa kita butuh orang-orang disekeliling kita untuk memberikan support yang luar biasa agar kita tidak merasa sendiri dalam apa yang ingin kita kejar dan berhasil pada saat ini yang merupakan awal permulaan perjalanan hidup yang sesungguhnya.
4. Kepada teman-teman seangkatan 2022 PPKn terutama teman teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang besar dalam perjalanan pembuatan skripsi ini.
5. Kepada ibu Fifi Zuhriah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing 1 dan bapak Drs. Heru Ismaya, M.H selaku pembimbing 2, saya sampaikan rasa hormat dn terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, ilmu, arahan, kesabaran, serta motivasi yang telh diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri Alfida Nurul Qomariyah, karena sudah berusaha semaksimal mungkin selalu bertahan sampai sekarang dan selalu berusaha untuk tersenyum meskipun proses ini penuh dengan tantangan, keraguan, dan rasa lelah. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, belajar dari setiap kesalahan, dan bangkit setiap kali menghadapi kesulitan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfida Nurul Qomariyah
NIM : 22220017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas, akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbasis Kuis Interaktif *Family 100* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas IX SMP Islam Cepu

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 8 Juli 2026



Alfida Nurul Qomariyah
NIM 22220017

ABSTRAK

Qomariyah, Alfida Nurul. (2026). “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbasis Kuis Interaktif *Family 100* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas IX SMP Islam Cepu”. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Fifi Zuhriyah, M.Pd., pembimbing (II) Drs. Heru ismaya, M.H

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Kuis *Family 100*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas IX SMP ISLAM Cepu akibat metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran STAD berbasis kuis interaktif *Family 100* pada siswa, bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran STAD berbasis kuis interaktif *Family 100* pada materi hak dan kewajiban warga negara, serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran STAD berbasis kuis interaktif *Family 100* terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel berjumlah 31 siswa kelas IX SMP ISLAM Cepu, ditentukan melalui teknik sampling *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes *pretest-posttest* 20 soal pilihan ganda, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Levene's Test), uji N-Gain, dan Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran berkategori baik (85,94%). Rata-rata nilai *pretest* 69,35 meningkat menjadi 85,97 pada *posttest*, dengan N-Gain sebesar 0,55 (kategori sedang). Hasil uji hipotesis memperoleh t hitung -12,590 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbasis kuis interaktif *Family 100* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas IX SMP ISLAM Cepu.

ABSTRACT

Qomariyah, Alfida Nurul. (2026). “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) Berbasis Kuis Interaktif *Family 100* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas Ix Smp Islam Cepu”. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Fifi Zuhriyah, M.Pd., pembimbing (II) Drs. Heru ismaya, M.H

Keyword: STAD Learning Model, *Family 100* Quiz, Learning Outcomes

This study was motivated by the low levels of interest, motivation, and learning outcomes among students in the Civic Education (PPKn) subject—specifically the “Rights and Duties of Citizens” unit—in the 9th grade at SMP ISLAM Cepu, due to conventional teaching methods that were not engaging enough. The research questions in this study are: How is the STAD learning model based on the *Family 100* interactive quiz applied to students? What are students’ learning outcomes before and after the implementation of the STAD learning model based on the *Family 100* interactive quiz on the topic of citizens’ rights and obligations? And is there a significant effect of the STAD learning model based on the *Family 100* interactive quiz on students’ learning outcomes regarding citizens’ rights and obligations? This study employed a quantitative *pre-experimental* approach with a one-group *pretest-posttest* design. The sample consisted of 31 ninth-grade students at SMP ISLAM Cepu, selected through non-probability sampling using the saturation sampling technique. Data were collected through *pretest-posttest* tests consisting of 20 multiple-choice questions, observations, and documentation, and were then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, Levene’s test for homogeneity, the N-Gain test, and the Paired Sample T-Test. The results showed that the implementation of the learning model was categorized as good (85.94%). The average *pretest* score of 69.35 increased to 85.97 on the *posttest*, with an N-Gain of 0.55 (moderate category). The hypothesis test yielded a t-value of -12.590 with a significance level of 0.000 (< 0.05), so H_1 was accepted. It can be concluded that the STAD learning model based on the *Family 100* interactive quiz has a significant effect on student learning outcomes in the subject of Citizens’ Rights and Responsibilities for 9th-grade students at SMP ISLAM Cepu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) BERBASIS KUIS INTERAKTIF *FAMILY 100* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS IX SMP ISLAM CEPU”**. ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd.,M.H selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd dan bapak Drs. Heru Ismaya, M.H selaku dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, ketelatenan, kerendahan hati, tanggung jawab dan motivasi yang luar biasa.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Keluarga besar SMP ISLAM Cepu yang telah memberikn izin, kesempatan, bantuan serta dukungan kepada penulis selama pelaksanaan peneitian sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberi semangat dukungan, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peulis sebutkan satu persatu.

Bojonegoro, 1 juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
1. Model Pembelajaran STAD (<i>Student Teams Achievement Divisions</i>)	8
2. Kuis Interaktif <i>Family 100</i>	8
3. Hasil Belajar	9
BAB II.....	10

KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritis	15
1. Model Pembelajaran.....	15
2. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) ...	17
3. Kuis Interaktif.....	22
4. <i>Family 100</i>	23
5. Kuis Interaktif <i>Family 100</i>	24
6. Hasil Belajar	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
1. Hipotesis Alternatif (H_1).....	35
2. Hipotesis Nol (H_0)	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
3. Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Tes.....	39
2. Observasi.....	40
3. Dokumentasi.....	40
E. Teknik Validasi Data	40

1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas.....	44
3. Daya Pembeda	45
4. Uji Tingkat Kesukaran.....	47
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	50
2. Uji N-Gain	51
3. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	58
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	10
Tabel 2. 2 Sintaks Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) Berbasis Kuis Interaktif <i>Family 100</i>	27
Tabel 3. 1 Kriteria Validitas Isi.....	41
Tabel 3. 2 Validitas Butir Soal.....	42
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> oleh Validator Ahli	43
Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 3. 5 Uji Realibilitas.....	45
Tabel 3. 6 Kriteria Daya Pembeda	46
Tabel 3. 7 Tabel Daya Pembeda Soal	46
Tabel 3. 8 Kategori Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran Soal	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji N-Gain	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Isi Instrumen Tes	75
Lampiran 2. Uji Validitas	77
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	78
Lampiran 4. Uji Tingkat Kesukaran.....	79
Lampiran 5. Daya Pembeda	80
Lampiran 6. Daftar Nilai <i>Pretest</i>	81
Lampiran 7. Daftar Nilai <i>Posttest</i>	82
Lampiran 8. Uji Normalitas	83
Lampiran 9. Uji N-Gain	84
Lampiran 10. Uji Paired Test	85
Lampiran 11. Surat Pencarian data	86
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	87
Lampiran 13. Surat Selesai Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal	91
Lampiran 15. Lembar Soal.....	95
Lampiran 16. Kunci Jawaban Soal	101
Lampiran 17. Lembar Observasi Hari Pertama.....	102
Lampiran 18. Lembar Observasi Hari Kedua	108
Lampiran 19. Modul Ajar.....	114
Lampiran 20. Materi Pembelajaran.....	124
Lampiran 21. Dokumentasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mewujudkan potensi mereka dalam mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, nilai-nilai moral yang tinggi, serta kompetensi yang diperlukan bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial karena dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai kemajuan yang lebih baik (Pay, 2023).

Pendidikan merupakan instrumen penting untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta beradaptasi terhadap tantangan globalisasi di era revolusi industri 4.0.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, dapat dilihat dari keseluruhan perubahan yang dialami oleh mereka. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, keterampilan (Nugraha et al., 2020). Belajar adalah suatu kegiatan yang dapat mengantarkan kita pada kehidupan yang lebih layak.

Penilaian hasil belajar siswa dibagi menjadi 3 aspek: 1. Kognitif; 2. Afektif; 3. Psikomotoris. Aspek-aspek kognitif ini sangat penting untuk memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan persepsi mereka berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan, guna memperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam. Selain itu, siswa dapat mengembangkan pemikiran dan konsep mereka dengan menjalin hubungan antarperistiwa (Ridha et al., 2025). Untuk mengetahui nilai hasil belajar dapat didapatkan melalui ulangan harian, ulangan umum (UTS dan UAS), dan ulangan akhir. Kemudian hasil dari penilaian yang sudah didapatkan digunakan untuk acuan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana seorang siswa memahami materi yang sudah diajarkan di sekolah.

Seiring dengan tantangan pendidikan saat ini, guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) sangat relevan dalam konteks ini karena perannya dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, tanggung jawab sosial, serta cinta tanah air yang menjadi fondasi awal untuk hidup di masyarakat. Melalui pelajaran PPKN, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui tentang konsep-konsep pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta memupuk rasa persaudaraan di tengah keberagaman kebudayaan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan mayoritas siswa menghindari materi PPKN karena menganggap pelajaran ini membosankan

dan tidak menarik. Hal ini disebabkan karena cara penyampaian materi masih banyak menggunakan metode ceramah konvensional dan minim interaksi, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini, serta motivasi dan hasil belajar siswa.

Guru dituntut untuk bisa mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan metode atau media yang bervariasi akan lebih menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran PPKN. Penerapan model pembelajaran Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* akan menciptakan suasana belajar yang bermakna, mengingat keduanya melibatkan kerja sama tim, diskusi, dan evaluasi individu secara menyenangkan. Penerapan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif sekaligus menyenangkan. Antusiasme yang ditunjukkan para siswa saat menjawab soal-soal kuis merupakan bukti nyata keberhasilan ini. Unsur kompetitif tersebut membuat para siswa merasa bertanggung jawab atas keberhasilan tim mereka, yang membantu mereka lebih fokus dan berpartisipasi secara lebih aktif (Anisa et al., 2025).

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP ISLAM Cepu, menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas. Karena mayoritas siswa di sekolah ini adalah santri, yang berarti sebagian besar dari mereka yang berada di pesantren memiliki rutinitas yang sangat padat. Hal ini memengaruhi konsentrasi dan fokus

mereka selama mengikuti pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang hadir secara fisik, tetapi mereka sebenarnya terlihat seperti tidak benar-benar mengikuti pembelajaran dikelas

Banyak siswa yang sebenarnya memiliki potensi yang bagus, namun antusias mereka dalam belajar masih rendah. Ketika guru bertanya bagian materi mana yang belum dipahami mereka akan cenderung diam saja dan bahkan ada beberapa siswa yang mengantuk yang menjadi penyebab suasana di kelas menjadi hening dan membosankan. Rendahnya motivasi ini disebabkan karena mereka menganggap pelajaran PPKn tidak menarik karena terlalu banyak teori, terlebih lagi cara penyampaian materi masih dalam bentuk ceramah. Yang menjadi penyebab redahnya nilai siswa.

Melihat kondisi tersebut, maka guru harus mampu menyesuaikan strategi mengajar dengan kebutuhan siswa agar proses belajar dikelas dapat menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* dipilih karena dapat memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim dan berdiskusi.

Model STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif sekaligus membangun aspek afektif dan sosial siswa. Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa akan belajar mendengar pendapat orang lain dan menghargai perbedaan. Dalam pembelajaran berbasis kelompok mereka akan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga mereka akan lebih mudah untuk memahami materi dibandingkan dengan pembelajaran

dengan metode ceramah. Penggunaan kuis interaktif *Family 100* juga akan meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat unsur permainan yang menyenangkan.

Peran mata pelajaran PPKn di sekolah menengah memainkan peran yang sangat penting dalam menanamkan pada siswa sikap nasionalis yang tidak boleh dilemah. Jika kesadaran nasionalis siswa melemah, hal itu akan berdampak negatif terhadap dinamika kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Zuhriah, 2021).

Dapat dipahami bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan masyarakat masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar. Lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai demokrasi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara belum terbentuk secara optimal. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sebagai sarana strategis dalam menanamkan nilai etika demokrasi sejak dini (Fifi Zuhriah & Heru Ismaya, 2025).

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran *student Teams Achievemmen Divisios* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP pada materi “Hak dan Kewajiban Warga Negara”. Diharapkan pendekatan yang menggabungkan kerja sama, diskusi kelompok, dan evaluasi menarik ini mampu untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn. Penelitian ini juga bertujuan agar siswa dapat

mengikuti pembelajarannya dengan lebih antusias dan menciptakan hasil belajar yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* pada materi Hak dan Kewajiban kelas IX SMP Islam Cepu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* pada materi Hak dan Kewajiban kelas IX SMP Islam Cepu?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban dikelas IX SMP ISLAM Cepu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* pada materi Hak dan Kewajiban kelas IX SMP Islam Cepu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbasis kuis

interaktif *Family 100* pada materi Hak dan Kewajiban kelas IX SMP Islam Cepu.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis kuis interaktif *Family 100* terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban di SMP ISLAM Cepu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman secara langsung dalam mempersiapkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbasis kuis interaktif serta mampu berkontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran.

b. Bagi guru

Sebagai informasi dan pedoman yang efektif bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang efektif sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

c. Bagi siswa

Melatih kemampuan kolaboratif siswa melaluis diskusi tim dan kuis interaktif. Dan diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Diharapkan mampu membantu pihak sekolah dalam memberikan ide dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif sesuai kebutuhan siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Model pembelajaran kooperatif dimana siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok heterogen (berbeda kemampuan, gender, dan etnis) untuk berdiskusi sebelum dievaluasi secara individu kemudian dievaluasi melalui kuis individu, dan tim yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kerjasama tim. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa. Menurut Slavin (dalam Jafar, 2023) ada 5 komponen utama dalam model pembelajaran STAD, yaitu presentasi kelas, kerja sama kelompok, kuis, tinjauan skor individu, dan rekognisi tim.

2. Kuis Interaktif *Family 100*

Sebuah model dan pembelajaran yang memadukan konsep kuis interaktif dengan format permainan Kuis *Family 100* yang diadaptasi dari diadaptasi dari program TV Kuis *Family 100* di MNCTV. Peserta didik akan dibagi menjadi dua tim untuk menebak jawaban paling populer dari hasil survei. Kuis ini menggabungkan umpan balik langsung, poin, skor, serta tampilan visual

yang menarik sehingga siswa lebih aktif dalam kelas karena mendorong siswa agar berpikir cepat dan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan. Dengan menebak jawaban terbanyak berdasarkan survei, kuis ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kompetitif, dan memotivasi, sekaligus meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Perubahan kemampuan (pengetahuan keterampilan, sikap) pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil belajar guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar pada pertemuan berikutnya. Tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi “Melestarikan Budaya Bangsaku” diukur melalui nilai tes dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.